

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembangunan ekonomi Indonesia, sektor industri dijadikan prioritas pembangunan dan diharapkan mempunyai peranan penting sebagai sektor pemimpin (*Leading sector*), yang berarti dengan adanya pembangunan industri akan memacu dan mengangkat sektor – sektor lainya seperti sektor jasa dan sektor pertanian. Pada sektor jasa ditandai dengan semakin berkembangnya lembaga – lembaga keuangan, pemasaran dan periklanan. Sedangkan pada sektor pertanian yaitu dengan peningkatan penyediaan bahan baku bagi industri yang berhubungan dengan sektor tersebut (Mangunwihardjo, 1997).

Perluasan kesempatan kerja masih merupakan masalah utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini mengingat besarnya jumlah penduduk dan angkatan kerja serta laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. Kondisi yang demikian akan menjadi masalah kalau tidak didukung oleh kekuatan ekonomi dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan masyarakat termasuk penyediaan kesempatan kerja (Simanjuntak, 1985).

Pembangunan ekonomi yang mengarah pada industrialisasi dapat dijadikan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan juga dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk untuk memenuhi pasar tenaga kerja. Dalam era industrialisasi dibutuhkan tenaga kerja yang terampil,

terdidik dan mempunyai keahlian khusus. Namun hal itu tidaklah mudah dilaksanakan karena sebagian besar penduduk Indonesia merupakan angkatan kerja yang masih memiliki kemampuan dan ketrampilan terbatas sehingga timbul kecenderungan untuk memasuki dan menciptakan kegiatan dalam sektor industri yang tidak menuntut tenaga kerja dengan keahlian dan pendidikan tinggi serta sesuai dengan potensi daerah masing-masing sehingga mudah berkembang. Salah satu alternatif kebijaksanaan yang ditempuh adalah dengan mengembangkan sub sektor industri kecil dan menengah. Keberadaan industri menengah ke atas dari sisi pertumbuhan melahirkan suatu kontroversi karena bagi tujuan pertumbuhan tampaknya kehadiran industri-industri besar yang justru lebih diharapkan (Irsan Azhari Saleh,1986).

Berdasarkan data dari biro pusat statistik (BPS) permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta untuk industri menengah dan industri besar pada 2000 sebesar 5.392 orang sedangkan jumlah perusahaan industri menengah dan besar adalah 27 perusahaan. Pada tahun 2001 permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta sebesar 5.913 orang dengan jumlah perusahaan besar dan menengah adalah 36 perusahaan. Tahun 2002 jumlah permintaan tenaga kerja industri besar dan menengah di Kotamadya Surakarta adalah 13.815 orang sedangkan jumlahnya adalah 70 perusahaan. Tahun 2003 permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta sebesar 2.522 orang sedangkan jumlahnya adalah 77 perusahaan. Pada tahun 2004 jumlah permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta

sebesar 12.233 orang sedangkan jumlah perusahaannya adalah 111 perusahaan.

Peningkatan permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta yang terus meningkat membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta oleh karena itu peneliti mengambil judul skripsi “Peran Sektor Industri Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Sektor Industri Sedang dan Besar Kotamadya Surakarta Tahun 1980 – 2005”

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah perusahaan terhadap permintaan tenaga kerja di sektor industri sedang dan besar di kotamadya Surakarta tahun 1980 - 2005.
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta tahun 1980 - 2005.
3. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta tahun 1980 - 2005.
4. Bagaimana pengaruh permintaan tenaga kerja tahun sebelumnya terhadap permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta tahun 1980 - 2005.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah perusahaan terhadap permintaan tenaga kerja di sektor industri sedang dan besar di kotamadya Surakarta tahun 1980 - 2005.
2. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap permintaan tenaga kerja di sektor industri sedang dan besar di kotamadya Surakarta tahun 1980 - 2005.
3. Untuk menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap permintaan tenaga kerja di sektor industri sedang dan besar di kotamadya Surakarta tahun 1980 - 2005.
4. Untuk menganalisis pengaruh permintaan tenaga kerja tahun sebelumnya terhadap permintaan tenaga kerja di sektor industri sedang dan besar di kotamadya Surakarta tahun 1980 - 2005.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah kotamadya Surakarta sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan untuk meningkatkan output yang nantinya dapat meningkatkan kesempatan kerja di kotamadya Surakarta.

2. Bagi Depnaker kotamadya Surakarta agar menetapkan kebijakan yang tepat untuk mengurangi tingkat pengangguran.
3. Bagi Deperindag supaya mengusahakan pengembangan perusahaan dan industri, mempermudah ijin pendirian perusahaan baru serta memberikan pembinaan.
4. Sebagai bahan masukan peneliti-peneliti selanjutnya yang juga tertarik dalam masalah yang serupa dengan penelitian ini.

E. Metode Analisis Data

Guna menganalisis pengaruh jumlah perusahaan, investasi dan output terhadap permintaan tenaga kerja di kotamadya Surakarta maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *Partial Adjustment Model* (PAM).

$$TK = \delta \beta_0 + \delta \beta_1 JP + \delta \beta_2 INF + \delta \beta_3 PDRB + (1 - \delta) TK_{t-1} + \delta u_t$$

Keterangan:

TK	= Jumlah permintaan tenaga kerja (ribu jiwa)
JP	= Jumlah perusahaan besar dan sedang (buah)
INF	= Inflasi (persen)
PDRB	= Produk domestik regional bruto (Juta rupiah)
TK _{t-1}	= Jumlah permintaan tenaga kerja tahun sebelumnya (ribu jiwa)
U _t	= <i>Standar error</i>

Selanjutnya dari persamaan tersebut diatas dilakukan pengujian terhadap validitas asumsi klasik dan pengujian terhadap uji statistik.

1. Uji Asumsi Klasik, meliputi:
 - a. Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana satu atau lebih variabel bebas berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau dengan kata lain suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan metode *Klien*.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana variabel pengganggu tidak mempunyai varians yang sama. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *White*.

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang pada data silang waktu, yang dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey*.

2. Uji statistik, meliputi:

a. Uji t

Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel tak bebas dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan

b. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara bersama-sama dilakukan pengujian F.

c. Interpretasi koefisien determinasi (R^2)

R^2 yaitu menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas.

F. Sistematika Skripsi

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data dan sistematika skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini dibahas tentang teori-teori yang mendukung masing-masing variabel, hasil penelitian sebelumnya dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang kerangka pemikiran yang menerangkan mengapa metode suatu analisis digunakan hipotesis dan uraian yang komprehensif tentang alat analisis, data dan sumber data.

BAB IV : Deskripsi Dan Hasil Analisis Data

Bab ini berisi tentang deskripsi data, data diperoleh, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya serta interpretasi ekonomi.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.